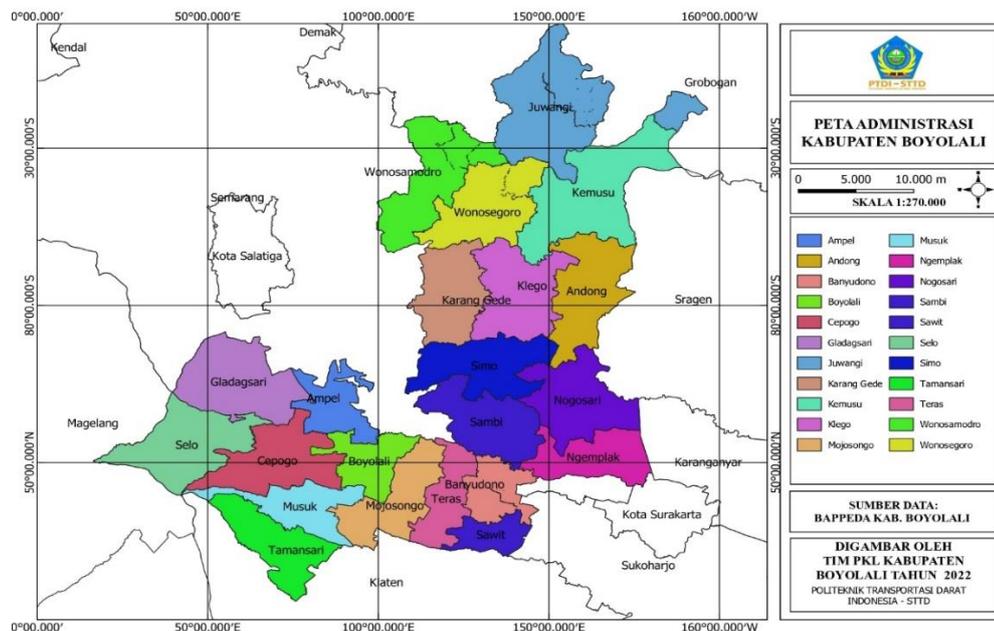


BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Kawasan Kajian

Kabupaten Boyolali merupakan Kabupaten yang berada di Provinsi Jawa Tengah. Kabupaten Boyolali terdiri dari 22 Kecamatan 267 Desa dengan jumlah penduduk total pada tahun 2021 sebanyak 1.070.247 Jiwa dengan luas Kawasan total 1.015.10 km² (BPS Kabupaten Boyolali 2022). Pusat pemerintahan dari Kabupaten Boyolali terdapat pada Kecamatan Mojosongo yaitu kelurahan Mojosongo dan Kemiri.



Sumber: Laporan Umum PKL Kabupaten Boyolali tahun 2022

Gambar II. 1 Peta Administasi Kabupaten Boyolali

Kabupaten Boyolali sendiri pada bagian Utara berbatasan langsung dengan Kabupaten Semarang dan Kabupaten Grobogan, di bagian Timur berbatasan langsung dengan Kabupaten Sragen, Kabupaten Karanganyar, dan Kota Surakarta, di bagian Selatan berbatasan dengan Kabupaten Sleman dan

Kabupaten Klaten, sementara di bagian Barat Kabupaten Boyolali berbatasan langsung dengan Kabupaten Magelang dan Kabupaten Semarang. Berikut adalah luas dari Kecamatan yang ada di Kabupaten Boyolali:

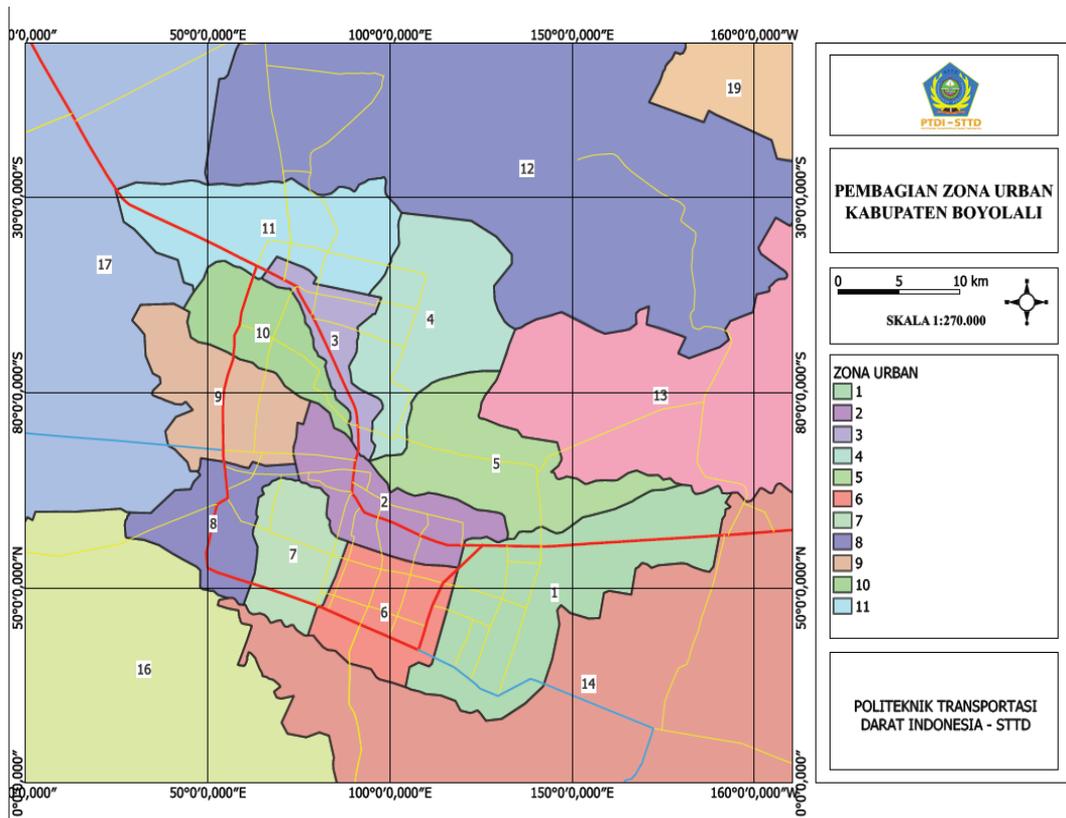
Tabel II. 1 Luas Kecamatan di Kabupaten Boyolali

No	Kecamatan	Luas Area (km ²)
1	Selo	56,08
2	Ampel	30,38
3	Gladagsari	60,01
4	Cepogo	53,00
5	Musuk	30,53
6	Tamansari	34,51
7	Boyolali	26,25
8	Mojosongo	43,41
9	Teras	29,94
10	Sawit	17,23
11	Banyudono	25,38
12	Sambi	46,49
13	Ngemplak	38,53
14	Nogosari	55,08
15	Simo	48,04
16	Karanggede	41,76
17	Klego	51,88
18	Andong	54,53
19	Kemus	81,43
20	Wonosegoro	51,79
21	Wonosamodro	58,86
22	Juwangi	79,99
Jumlah Total		1.015,10

Sumber: BPS Kabupaten Boyolali, 2022

Kawasan Kajian dari penelitian ini terletak di terletak di Kawasan Perkotaan Kabupaten Boyolali. Kawasan perkotaan merupakan kawasan yang kegiatan utamanya bukan dari sektor pertanian tersusun dengan fungsi kawasan sebagai tempat permukiman perkotaan, pemusatan dan distribusi pelayanan jasa pemerintahan, pelayanan sosial serta pelayanan ekonomi (Sirait, 2009). Kecamatan yang menjadi kajian adalah Kecamatan Mojosongo

dan Kecamatan Boyolali dikarenakan dua Kecamatan ini merupakan Pusat Kegiatan Masyarakat seperti Pusat Pemerintahan, Pendidikan, Perdagangan dan terdapat satu ikon kabupaten Boyolali yaitu Simpang lima atau Patung Kuda yang biasanya dipergunakan masyarakat Kabupaten Boyolali sebagai tempat rekreasi. Di dua Kecamatan ini juga biasanya dilalui pesepeda baik dari dalam Kabupaten Boyolali maupun dari luar Kabupaten Boyolali yang akan menuju kaki gunung merbabu yang ada di kecamatan Cepogo, masyarakat yang berpegian ke pasar, siswa/i, dan masyarakat yang berkeliling memutar ruas jalan di Simpang Lima (Patung Kuda). Berikut adalah peta pembagian zona di Kawasan Perkotaan Kabupaten Boyolali:



Sumber: Laporan Umum PKL Kabupaten Boyolali Tahun 2022

Gambar II. 2 Peta Kawasan Kajian (Perkotaan) di Kabupaten Boyolali

Tabel II. 2 Zona Kawasan Kajian (Perkotaan) Kabupaten Boyolali

ZONA	NAMA ZONA	CENTROID
1	CBD I Kemiri, Mojosongo, Siswodipuran	Desa Kemiri
2	CBD II Siswodipuran, Pulisen, Mojosongo	Desa Pulisen
3	CBD III Banaran, Kiringan, Karanggeneng	Desa Banaran
4	Banaran, Karanggeneng	Desa Karanggeneng
5	Kragilan, Karanggeneng, Mojosongo	Desa Banaran
6	Kemiri, Siswodipuran	Desa Siswodipuran
7	Pulisen, Siswodipuran	Desa Siswodipuran
8	Winong, Pusporenggo, Pulisen	Desa Pulisen
9	Winong, Pulisen	Desa Pulisen
10	Banaran, Winong	Desa Banaran
11	Kiringan, Penggung, Winong, Banaran, Karanggeneng	Desa Kiringan

Aktivitas masyarakat di Kabupaten Boyolali terutama masyarakat yang menggunakan sepeda sebagai kendaraan untuk berpergian banyak terdapat di Kawasan Perkotaan. Hal ini didasarkan pada pengguna sepeda tertinggi di Kabupaten Boyolali yaitu Siswa/I yang sekolahnya berlokasi di Kawasan Perkotaan Kabupaten Boyolali.

Tabel II. 3 Daftar Sekolah di Kawasan Perkotaan Kabupaten Boyolali

Daftar Sekolah di Kawasan Kajian (Perkotaan) Kabupaten Boyolali	
No	Sekolah
1	SMKN 1 Mojosongo
2	SMPN 2 Boyolali
3	SMP Muhammadiyah 2 Boyolali
4	SDN Pulisen
5	SMPN 1 Boyolali
6	SDN 9 Boyolali
7	SD Santo Fransiskus Boyolali

Selain Siswa/I, masyarakat juga ada yang menggunakan sepeda untuk berkegiatan di Pasar Boyolali Kota yang terletak di jalan Wonosari–Pakis yang terletak persis di depan salah satu ikon dari Boyolali yaitu tugu susu tumpah.

Tabel II. 4 Inventarisasi Ruas Jalan di Kawasan Kajian (Perkotaan) Kabupaten Boyolali

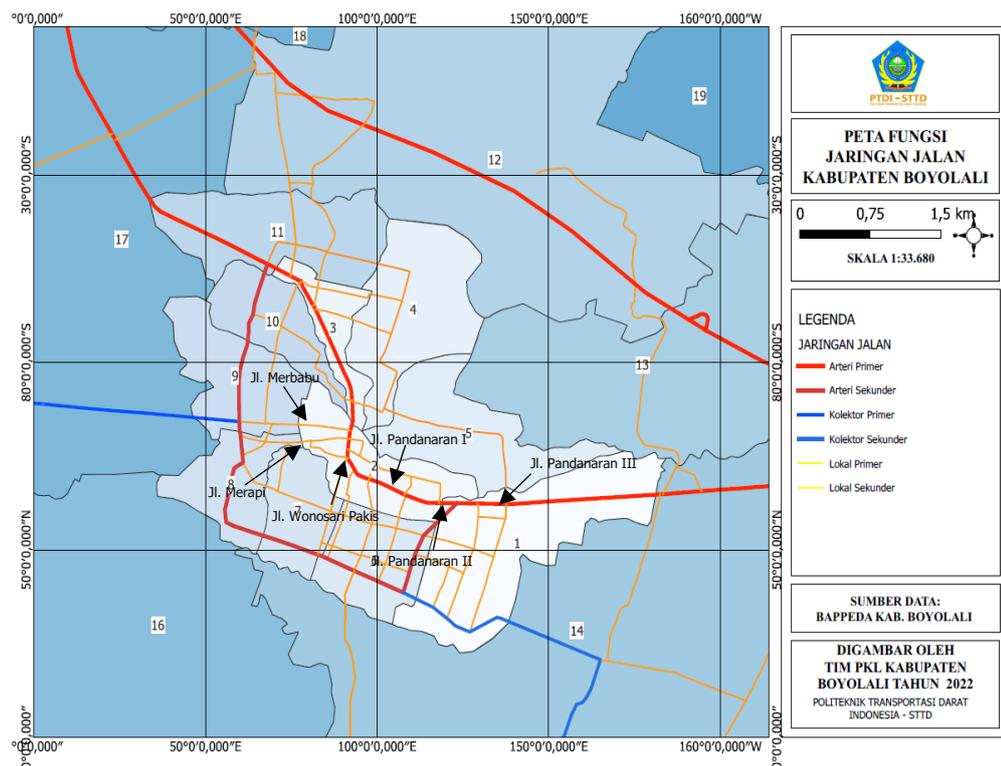
No	Nama Jalan	Fungsi Jalan	Status Jalan	Panjang Ruas	Tipe	Lebar Jalur Efektif (m)	Lebar Jalur (m)	Lebar bahu (m)	Median
1	Jl. Pandanaran 1	Arteri Sekunder	Nasional	328	4/2UD	7	7	1	0
2	Jl. Pandanaran 2	Arteri Sekunder	Nasional	965	4/2UD	7	7	0	0
3	Jl. Pandanaran 3	Arteri Sekunder	Nasional	247	4/2UD	7	7	0	0
4	Jl. Wonosari-Pakis	Arteri Sekunder	Nasional	128	4/2D	7	7	0	0
5	Jl. Merapi	Lokal Sekunder	Kabupaten	1093	2/2UD	6	6	0	0
6	Jl. Merbabu	Lokal Sekunder	Kabupaten	2812	2/2UD	6	6	0	0

Sumber: Laporan Umum PKL Kabupaten Boyolali Tahun 2022

 : Ruas Jalan di Kecamatan Mojosongo

 : Ruas Jalan di Kecamatan Boyolali

Ruas jalan pada table II.4 adalah ruas jalan yang dilalui oleh pesepeda dimana ruas jalan tersebut terdapat pusat pendidikan yang terdapat pada tabel II.3 dan 1 pusat perbelanjaan yaitu Pasar Kota Boyolali yang terdapat pada ruas jalan pakis. Berikut merupakan peta fungsi jaringan jalan di Kawasan Perkotaan Kabupaten Boyolali:



Gambar II. 3 Peta Jaringan Jalan di Kawasan Kajian (Perkotaan) Kabupaten Boyolali

2.2 Kondisi Transportasi

Kondisi Transportasi di Kabuapten Boyolali secara keseluruhan berdasarkan data yang di dapatkan dari BPS Kabupaten Boyolali sebesar 69,6 persen jalan yang dikelola oleh pemerintah sudah memiliki perkerasan jalan aspal dan hanya 0.10 persen yang masih memiliki perkerasan tanah. Sedangkan untuk kondisi dari jalan sebesar 64.67 persen dalam kategori baik dan hanya 7.13 persen dalam kondisi rusak berat. Secara keseluruhan pada tahun 2021 jumlah kendaraan bermotor di Kabupaten Boyolali sebanyak

342,754 unit dengan jumlah terbanyak adalah kendaraan sepeda motor dengan total 295.653 unit.

Tabel II. 5 Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintah Di Kabupaten Boyolali

NO	TINGKAT KEWENANGAN PEMERINTAH	2019	2020	2021
1	Negara	35,46	35,46	35,46
2	Provinsi	49,44	49,44	49,44
3	Kabupaten/ Kota	678	678	678
JUMLAH TOTAL		762,9	762,9	762,9

Sumber: BPS Kabupaten Boyolali, 2022

Tabel II. 6 Persentase Jalan Menurut Permukaan Jalan di Kabupaten Boyolali

NO	JENIS PERMUKAAN JALAN	PERSENTASE
1	Aspal	69,06%
2	Tanah	0,01%
3	Kerikil	7,04%
4	Lainnya	23,81%

Sumber: BPS Kabupaten Boyolali, 2022

Tabel II. 7 Persentase Kondisi Jalan Di Kabupaten Boyolali Tahun 2021

NO	KONDISI JALAN	2019	2020	2021
1	Baik	431,68	504,74	438,45
2	Sedang	93,40	52,90	121,85
3	Rusak	63,82	42,22	69,33
4	Rusak Berat	89,10	78,15	48,37
jumlah total		678,00	678,00	678,00

Sumber: BPS Kabupaten Boyolali, 2022

Tabel II. 8 Jumlah Kendaraan Di Kabupaten Boyolali

Jenis Kendaraan	Banyak Kendaraan (Unit)
Mobil Sedan	2.707
Mobil Jeep	1.728
Minibus	28.582
Mobil Microbus	829
Mobil Bus	54
Pick Up	8.771
Truck	2.466
Mobil Beban Blind Van	125
Sepeda Motor Roda Dua	297.324
Sepeda Motor Roda Tiga	342
Jumlah	342.754

Sumber: BPS Kabupaten Boyolali, 2022

Untuk Kawasan Perkotaan Kabupaten Boyolali sendiri merupakan pusat dari Kegiatan dari masyarakat dari Kabupaten Boyolali dimana di Kawasan Perkotaan ini terdapat berbagai pusat dari kegiatan masyarakat seperti pusat pemerintahan, pusat perbelanjaan, pusat pendidikan dan perumahan. Kondisi Lalu Lintas di Kawasan Perkotaan Kabupaten Boyolali sendiri untuk kapasitas jalan ruas utama dapat di lihat pada tabel di bawah:

Tabel II. 9 Kapasitas Ruas dan Volume Total di Kawasan (Perkotaan) Kajian Kabupaten Boyolali

No	Nama Jalan	Kapasitas Ruas	Volume Total (smp/jam)
1	Jl. Pandanaran I	5460	2142
2	Jl. Pandanaran II	5220	2086
3	Jl. Pandanaran III	5220	2781
4	Jl. Wonosari-Pakis	5808	2688
5	Jl. Merapi	2069	701,1
6	Jl. Merbabu	2069	643,1

Tabel II. 10 Jumlah Kendaraan Berdasarkan Hasil TC di Ruas Jalan Kajian

Jenis Kendaraan	Jumlah Kendaraan (smp/jam)	%
Sepeda Motor	24211	58,27%
Mobil	14968	36,02%
MPU	348	0,84%
Pick Up	1071	2,58%
Bus Kecil	116	0,28%
Truk Kecil	408	0,98%
Sepeda	430	1,04%
Total	41552	100,00%

Sementara untuk fungsi jalan di Kawasan kajian terdapat empat ruas jalan dengan Fungsi Primer Sekunder dan dua ruas jalan dengan Fungsi Lokal Sekunder. Dengan empat ruas jalan dengan status nasional dan dua ruas jalan dengan status kabupaten, dapat dilihat pada tabel II.4.

Kabupaten Boyolali merupakan daerah perlintasan dari Semarang menuju Solo atau sebaliknya dan merupakan salah satu jalur alternatif ke Klaten dan Yogyakarta. Pesatnya pertumbuhan regional Kawasan Joglosemar membuat Kabupaten Boyolali memegang peranan penting sebagai salah satu daerah penyangga. Kelancaran dan ketersediaan transportasi di Kabupaten Boyolali akan menciptakan keseimbangan pembangunan, sehingga tidak terjadi ketimpangan antara pusat pertumbuhan dengan daerah sekitarnya.

Untuk pergerakan kendaraan pribadi bukan angkutan barang dari arah Kabupaten Semarang menuju Kota Surakarta atau sebaliknya dan daerah sekitarnya dapat melintasi ruas jalan di Kawasan Perkotaan berbeda dengan kendaraan angkutan barang yang harus melewati jalur lingkaran luar yaitu Ruas Jalan Perintis Kemerdekaan untuk lalu lintas dari timur ke barat, sementara untuk arah sebaliknya harus melewati Ruas Jalan Prof. Soeharso.